

CATHERINE NATHANAEL 1E - 06

BaB 3

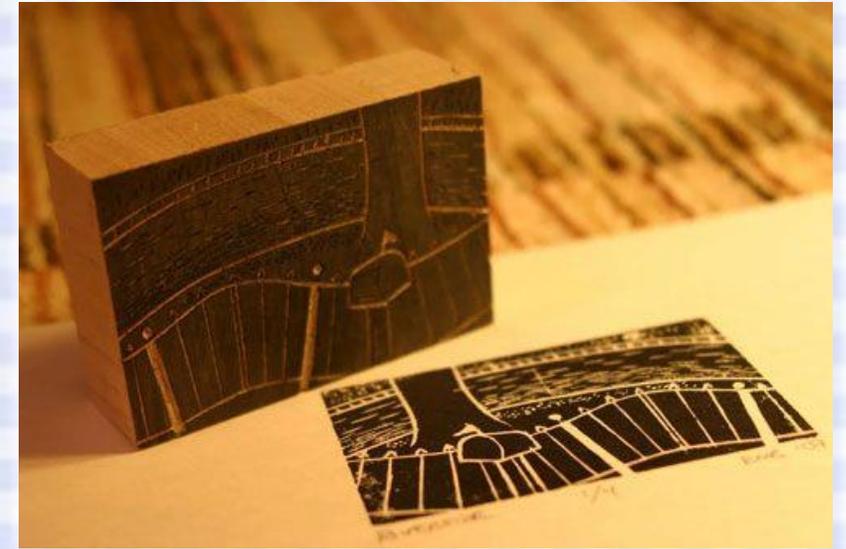
Seni Grafis

Seni Grafis

Pengertian: Seni dua dimensi yang diciptakan melalui teknik cetak

Contoh :

- ❖ Cetak sablon (silkscreen)
- ❖ Cetak tinggi (seperti stempel)
- ❖ Cetak datar (lithography)
- ❖ Dsb



CONTOH cetakan seni grafis (teknik cetak tinggi) dan hasil karyanya

esensi seni grafis adalah membuat cetakan yang dapat digunakan untuk mentransfer gambar dari cetakan ke media karya (misalnya: kertas).

GRATIS

GRATIS

Dalam Bahasa Inggris

Kata Grafis Berasal Dari Bahasa YUNANI yaitu "GRAPHEIN"

yang berarti menulis atau menggambar (susanto, 2002: 47)

adalah *graph* atau *graphic*

yang berarti membuat tulisan, lukisan dengan cara ditoreh atau digores.

Sejarah Seni Grafis

● **Kedua**, seni grafis telah muncul dari sejak Zaman Purba dengan ditemukannya cap tangan di gua-gua prasejarah, termasuk di [sulawesi](#). meskipun belum menggunakan teknik cetak muktahir, namun esensi seni grafis tetap ada, yaitu mentransfer gambar dari cetakan yang berupa tangan.

Pertama, merunut pada Penemuan seni cetak grafis tertua yang ditemukan di timur dunia, tepatnya negeri tiongkok. di negara tersebut seni grafis digunakan untuk menggandakan tulisan-tulisan yang beraroma religius.

naskah-naskah keagamaan tersebut ditatah atau diukir di atas bidang kayu, kemudian di cetak di atas kertas. Cina telah menemukan kertas dan memproduksinya secara massal sejak tahun 105 di bawah kekuasaan dinasti yi. Penemuan kertas adalah kunci dari pesatnya perkembangan seni ini.

karya-karya seni grafis dengan media cukilan kayu juga banyak ditemukan di negara-negara timur lain seperti jepang dan korea. bangsa romawi juga telah mengenal teknik ini yang digunakan untuk menghias jubah-jubah dengan cetak stempel, namun perkembangannya terhitung stagnan.

teknik cetak grafis kurang berkembang di barat karena bangsa eropa pada masa itu belum mengenal kertas. teknik grafis baru berkembang di eropa pada abad ke-13, dengan ditemukannya mesin cetak oleh guttenberg dan didirikannya pabrik kertas pertama di italia.

Jenis-Jenis Seni Grafis

Cetak Tinggi (Relief)

adalah kegiatan Perbanyak gambar melalui alat cetak yang terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. bagian menonjol (seperti relief), area yang akan mencetak gambar dan disebut bagian acuan/Plat,
2. 2. bagian non-image, yaitu area lebih rendah yang sengaja dicukil agar tidak menerima tinta/cat

Cetak tinggi menurut Rokhmat (1997:40) adalah teknik cetak dengan klise yang permukaannya tinggi rendah, bagian permukaan yang tinggi adalah tempat melekatnya pigmen warna yang merupakan penghasil gambar.

intinya cetak tinggi membuat cetakan seperti stempel, yaitu membuat relief dengan cara mencukil bahan (biasanya kayu atau karet) agar dapat mencetak gambar yang diinginkan. karena dulunya bahan yang sering digunakan adalah kayu, terkadang teknik ini juga disebut dengan cetak *WOODCUT*.

sekarang bahan karet (lino) menjadi alternatif yang populer juga karena bahannya yang lunak, sehingga relatif lebih mudah untuk dicukil.

Contoh Cetak Tinggi (Relief)



Cetak Datar (Litografi)

Cetak datar melibatkan proses kimia yang akan membuat sebagian permukaan datar dapat menolak tinta. litografi adalah teknik yang digunakan untuk melakukan teknik ini.

litografi adalah teknik yang ditemukan oleh Alois Senefelder pada tahun 1798. teknik ini didasarkan pada tolakan kimia minyak terhadap air. teknik ini menggunakan batu litograf (limestone) sebagai media gambar yang ingin dicetak menggunakan tinta/alat gambar berbasis minyak.

Setelah gambar yang ingin dicetak selesai digambar di atas batu litograf, batu tersebut akan dilapisi oleh beberapa cairan kimia seperti *gum arabic*, asam nitrat atau asam fosfat, sehingga terjadi reaksi kimia yang akan membuat area yang telah digambar menerima tinta litograf. Setelah proses kimia batu terjadi maka tinta litograf dapat disapukan pada permukaan batu. tinta hanya akan melekat pada partikel tinta berminyak yang telah digambar dan ditolak di bagian lain. kemudian kertas ditekan oleh alat *press* pada batu litograf dan akan mentransfer gambar ke kertas.

Contoh Cetak Datar (Litografi)



Cetak Dalam

Cetak dalam adalah kebalikan dari cetak tinggi, dimana pada teknik ini justru bagian yang lebih rendah yang akan menghasilkan gambar. lalu bagaimana caranya bagian permukaan yang dalam dapat mencetak gambar?

Pertama, cetak dalam dibuat dengan menggunakan bahan cetak dari aluminium atau kuningan yang permukaannya ditoreh hingga menghasilkan goresan dalam.

kemudian tinta akan dibalurkan pada seluruh permukaan cetakan yang telah ditoreh dalam, kemudian biasanya permukaan akan lap dan hanya menyisakan tinta yang berada dibagian dalam permukaan. setelah itu kertas yang sedikit dibasahi akan di press atau ditempelkan ke permukaan cetakan, kemudian tinta akan berpindah pada kertas.

Jenis-jenis cetak dalam antara lain: etsa, mezzo tint, drypoint, dsb.

Contoh Cetak Dalam



● Cetak Tembus / Saring (Teknik Sablon)

Silkscreen atau kain berpori yang sangat halus akan digunakan sebagai media cetak. Silkscreen dilapisi oleh pelapis kimia sablon yang akan menutupi pori-porinya. Setelah itu transfer paper yang memuat gambar yang ingin dicetak akan ditaruh diatas screen, untuk kemudian disoroti lampu pijar yang cukup panas.

Setelah disoroti selama 10-15 menit maka desain gambar yang ditaruh diatas silkscreen akan menempel pada lapisan emulsi sablon di silkscreen. bagian tersebut kemudian di spray menggunakan air dan membuat bagian emulsi sablon yang ditempel desain gambar mengelupas, membuka kembali pori yang tertutup oleh emulsi sablon.

Setelah proses diatas, cetakan siap digunakan dengan cara mengaplikasikan cat sablon diatas cetakan yang ditaruh diatas media cetak (kertas/papan/kaos) menggunakan rakel (alat perata cat sablon).

Cetak Tembus / Saring (Teknik Sablon)

